

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Kesimpulan yang dapat dibentuk berdasarkan hasil penelitian yang disajikan dengan analisis pada bab-bab sebelumnya, maka peneliti mencapai kesimpulan berikut:

1. Makna efektivitas bimbingan rohani Islam dalam meningkatkan kesadaran beribadah bagi penyandang disabilitas mental

a. Penyandang disabilitas mental merasa percaya diri

penyandang disabilitas mental merasa kurang percaya diri, marah, cemas, dan putus asa ketika menghadapi masalahnya sehingga membuat mereka tidak sadar dan hilang kendali setelah diberikannya bimbingan rohani respon dari penyandang disabilitas mental dengan rasa semangat dan antusias tinggi dalam mengikuti kegiatan beribadah sehingga rasa cemas dan stress dapat berkurang, hal ini memberikan dampak positif sehingga meningkatkan rasa percaya diri mereka.

b. Penyandang disabilitas mental merasa diakui

Bimbingan rohani Islam sangat efektif karena penyandang merasa diakui melalui dukungan spiritual dan sosial. Hal ini dapat membantu mereka agar lebih dalam menemukan makna hidup dan ketenangan dalam menghadapi tantangan yang dihadapi. Ini bisa didapatkan pada saat mengikuti kegiatan beribadah yang dilakukan petugas dalam memberikan bimbingan dan motivasi kepada penyandang disabilitas mental

2. Makna materi dan metode yang digunakan bimbingan rohani Islam dalam meningkatkan kesadaran beribadah bagi penyandang disabilitas mental

a. Makna materi bimbingan rohani Islam dalam meningkatkan kesadaran beribadah

1) penyandang disabilitas mental mampu mengamalkan kegiatan beribadah

Makna materi yang digunakan bimbingan rohani Islam dalam meningkatkan kesadaran beribadah dengan meningkatkan keimanan dengan menerapkan materi-materi yang telah disampaikan oleh petugas bimbingan rohani meliputi aqidah, syariah, dan akhlak.

b. Makna metode bimbingan rohani Islam dalam meningkatkan kesadaran beribadah

1) Penyandang disabilitas mental lebih tenang dan terkontrol

Makna dari metode yang digunakan pembimbing rohani Islam dalam meningkatkan kesadaran beribadah adalah ceramah dengan materi-materi harus dilakukan secara berulang supaya disabilitas mental dapat mengingat apa yang sudah disampaikan oleh petugas bimbingan rohani, namun apabila metode ceramah yang dilakukan kurang dipahami oleh penyandang disabilitas mental maka petugas akan memberikan metode praktik langsung seperti tata cara sholat dan wudhu supaya penyandang disabilitas mental lebih fokus dan menyerap apa yang sudah dipraktikkan secara langsung

3. Makna Hasil Bimbingan Rohani Islam dalam Meningkatkan Kesadaran Beribadah bagi Penyandang Disabilitas Mental

a. Meningkatkan keimanan kepada Allah

Makna hasil bimbingan rohani Islam dalam meningkatkan kesadaran beribadah yaitu disabilitas mental masih banyak yang belum bisa menerima secara penuh materi yang disampaikan pembimbing rohani Islam, namun ada beberapa penyandang yang sudah bisa bahkan sudah melakukan kegiatan beribadah sehari-hari untuk melanjutkan hidup itu masih ada.

B. Saran- Saran

Berdasarkan temuan penelitian yang ada di panti pelayanan sosial disabilitas mental tentang efektivitas bimbingan rohani dalam meningkatkan kesadaran beribadah bagi penyandang disabilitas mental, serta kesimpulan yang telah dicapai, peneliti membuat rekomendasi yang dapat memberikan keuntungan pada peneliti di tahun-tahun yang akan datang. Dengan harapan dapat meningkatkan kualitas bimbingan rohani Islam dalam proses penyembuhan penyandang disabilitas mental. Berikut saran yang dapat disampaikan:

1. Bagi petugas bimroh

Petugas bimroh untuk meningkatkan dan memperbanyak jadwal praktik daripada ceramah, karena ketika praktik penyandang disabilitas mental akan lebih mudah dalam memahami dan mengamalkannya secara langsung, sehingga apa yang dilakukan dapat memberikan memori serta pembiasaan yang positif bagi penyandang disabilitas mental di Panti Pelayanan Sosial Disabilitas Mental Pangrukti Mulyo Rembang.

2. Bagi penyandang disabilitas mental

Sangat diharapkan untuk terus semangat dan ikhlas serta tidak memikirkan masalah-masalah yang sudah lalu, sehingga endapan emosi yang ada dalam di penyandang disabilitas mental dapat berangsur membaik. Perlu ditanamkan kepada mereka bahwa ujian yang diberikan Allah merupakan sebuah kasih sayang agar manusia lebih mendekatkan diri dan meningkatkan ketaqwaan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan topik yang sama untuk meneliti lebih lanjut dengan metode yang lebih variatif. Karena mengingat bahwa kemampuan yang dimiliki penulis masih terbatas.

